

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya penanggulangan tindak pidana penggelapan kendaraan roda empat di Kota Jambi dan apasaja kendala yang dialami oleh Kepolisian Polresta Jambi dalam menangani Kasus Tindak Pidana Penggelapan Kendaraan Roda Empat. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif. Berdasarkan hasil penelitian adalah faktor-faktor yang menjadi penebab terjadinya tindak pidana penggelapan kendaraan roda empat di Kota Jambi terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu adanya keinginan dari dalam diri untuk melakukan penggelapan dan juga dikarenakan adanya kesempatan untuk melakukan penggelapan. Faktor eksternal yaitu penyebab yang datangny dari luar dikarenakan kelalaian dari korban yang terlalu percaya kepada orang lain menyebabkan terjadinya penggelapan. Upaya penanggulangan yang dilakukan oleh Kepolisian Polresta Jambi melalui 2 upaya yakni upaya preventif dan upaya represif. Upaya preventif yakni dengan melakukan pencegahan berupa pemberian himbauan, melakukan Razia kendaraan, melakukan penyuluhan terhadap pemilik usaha rental. Upaya represif yakni dengan memberikan sanksi bagi pelaku berupa penjatuhan hukuman pidana untuk memberikan efek jera kepada pelaku. Kendala yang dialami kepolisian Polresta Jambi dalam menangani kasus penggelapan kendaraan roda empat terbagi menjadi dua yakni kendala internal dan kendala eksternal. Kendala internal datangny dari dalam lingkup kepolisian seperti kesulitan dalam menemukan alat bukti karena korban terlalu percaya. Kendala eksternal yakni sulitnya menemukan pelaku karena kejahatanny sudah direncanakan terlebih dahulu dan kesulitan dalam menemukan unit karena tidak memiliki GPS pada kendaraan.

Kata kunci: Penanggulangan, Penggelapan kendaraan roda empat.

ABSTRACT

This research aims to find out how efforts are made to deal with the crime of embezzling four-wheeled vehicles in Jambi City and what obstacles are experienced by the Jambi Police in handling cases of the crime of embezzling four-wheeled vehicles. This research uses normative juridical methods. Based on the research results, the factors that cause the crime of embezzlement of four-wheeled vehicles in Jambi City are divided into two factors, namely internal factors and external factors. Internal factors are the desire from within oneself to embezzle and also because there is an opportunity to embezzle. External factors, namely causes that come from outside due to the negligence of the victim who is too trusting of other people, causes embezzlement. The response efforts carried out by the Jambi Police include 2 efforts, namely preventive efforts and repressive efforts. Preventive efforts include taking precautions in the form of giving warnings, carrying out vehicle raids, providing education to rental business owners. Repressive efforts include providing sanctions for perpetrators in the form of criminal penalties to provide a deterrent effect on perpetrators. The obstacles experienced by the Jambi Police in handling cases of embezzlement of four-wheeled vehicles are divided into two, namely internal obstacles and external obstacles. Internal obstacles come from within the police, such as difficulty in finding evidence because the victim is too trusting. External obstacles include the difficulty of finding the perpetrator because the crime was planned in advance and the difficulty in finding the unit because the vehicle does not have GPS.

Keywords: Prevention, embezzlement of four-wheeled vehicles.